

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah wadah atau media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Banyak hasil karya sastra yang dijadikan bahan pelajaran hidup. Karena sastra diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca. Adapun dibalik setiap hasil karya sastra, memiliki peran penting seperti latar belakang pembuat karya sastra, latar belakang penulis dan kondisi sosial budaya. Tentunya hal ini akan menjadi faktor pendukung karakteristik hasil suatu karya sastra.

Setiap karya sastra yang diciptakan pengarang memiliki karakteristik yang unik dari masing-masing pengarang. Hal ini dipengaruhi dari faktor kehidupan sosial pengarang. Menurut Sugihastuti (2007, hlm. 81-82) “Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya”. Pengalaman dari seorang pengarang tentu sangat berperan penting dalam pembangunan karya sastra. Hal ini bisa dijadikan motivasi dalam pembelajaran membuat karya sastra dengan memperhatikan latar belakang pengarang. Penjelasan di atas, termasuk ke dalam unsur ekstrinsik, unsur ekstrinsik menjadi bagian penting dalam proses terciptanya karya sastra yang unik dan menarik perhatian pembaca.

Unsur ekstrinsik pengarang dalam suatu karya sastra bisa dijadikan motivasi dalam membuat karya sastra. Peserta didik membutuhkan pendidik yang mampu menjelaskan dan memberikan informasi yang lengkap untuk proses pembelajaran pembuatan karya sastra yang menyenangkan, nyaman, inspiratif dan mampu mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Karena itu, tugas seorang pendidik menyakinkan peserta didik bahwa tujuan belajar merupakan kebutuhan bagi setiap peserta didik.

Permasalahan yang sering dijumpai salah satunya menyakut ruang lingkup proses materi pembelajaran yang sulit dipahami. Dengan demikian, sebagai calon pendidik harus bisa menganalisis dan memilih bahan ajar sesuai dengan kurikulum.

Pemilihan sumber materi yang baik akan memudahkan pemahaman peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Bahan ajar yang baik dan kreatif mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini menuntut pendidik untuk mampu memahami semua proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sugiyono (2015, hlm. 334) mengatakan “Analisis adalah suatu usaha untuk menguraikan masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya”. Analisis yaitu upaya menjelaskan masalah dan berbagai hal yang ada di dalamnya, analisi juga membantu pendidik untuk memilih bahan ajar yang akan dibagikan kepada peserta didik.

Senada dengan pernyataan Sugioyono (2015, hlm. 335) mengatakan “ Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola, dan analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungan dengan keseluruhan”. Dengan menganalisis bahan ajar akan terciptanya materi pelajaran yang kreatif dan inovatis membantu daya tarik pembelajaran dan kecepatan memahami dalam menyerap informasi-informasi yang ada. Berdasarkan dari penjelasan paragraf sebelumnya, dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya SMA kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terdapat beberapa materi pembelajaran yang membahas berbagai macam teks. Salah satu diantara banyak materi tentang teks adalah pembahasan tentang teks resensi.

Teks resensi adalah teks ulasan atau penilaian mengenai suatu karya sastra. Dalman (2018, hlm. 227) mengatakan “Resensi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menilai baik tidaknya sebuah buku”. Menulis resensi bertujuan untuk memberikan informasi buku yang telah diulas kepada masyarakat luas. Banyak ditemukan bahwa peserta didik kurang memahami isi dari teks resensi yang telah dipelajari. Selain itu, merensi sebuah buku atau novel dan karangan tertentu bertujuan untuk menyampaikan kepada pembaca tentang sebuah buku yang dibuat penulis. Pendapat senada juga disampaikan oleh Dalman (2018, hlm. 228) “Resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai nilai sebuah karya, baik itu buku, novel,

majalah, komik, film, kaset, CD, VCD, maupu DVD”. Secara menyeluruh resensi adalah membahas isi dari suatu karangan termasuk kelemahan dan keunggulan untuk diberitahukan kepada pembaca.

Sekaitan dengan teks resensi termasuk ke dalam katagori karya sastra, di dalam karya sastra terdapat unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah karya sastra bisa dijadikan bahan ajar untuk peserta didik. Peneliti bermaksud untuk membuat bahan ajar dengan berfokus pada unsur ekstrinsik pada tek resensi. Menurut Nurgiyantoro (2009, hlm. 23) ”Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya fiksi yang mempengaruhi lahirnya karya namun tidak menjadi bagian di dalam karya fiksi itu sendiri”. Unsur ekstrinsik dijadikan fokus untuk menganalisis teks resensi sebagai bahan ajar untuk menambah wawasan pengetahuan peserta didik dalam karya sastra. Bisa mengambil banyak informasi dari unsur ekstrinsik yang telah dianalisis sebagai pembuatan bahan ajar peserta didik yang lebih kreatif.

Unsur ekstrinsik yang terkandung dalam suatu karya bisa dijadikan contoh bahan ajar oleh pendidik. Karena di dalam unsur ekstrinsik banyak terkandung nilai moral dari pengarang untuk dijadikan motivasi peserta didik dalam membuat karya sastra. Merangsang berbagai informasi yang lebih kreatif agar terciptanya karya sastra dari peserta didik yang lebih baik. Informasi dan pengetahuan yang lebih lengkap akan membantu proses pembelajaran yang berkualitas.

Proses pembelajaran menyenangkan dan pendidikan yang optimal di sekolah akan mempengaruhi semangat belajar bagi peserta didik. Pendidik harus memahami stategi belajar dan pembelajaran yang menarik. Hal ini masuk dalam kategori pemilihan bahan ajar. Pembuatan bahan ajar yang kreatif akan menunjang semangat belajar peserta didik di zaman modern ini. Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2011, hlm. 171) “Bahan ajar adalah seperangkat informasi yang harus diserap oleh peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan”. Pendapat tersebut memperkuat kemampuan pendidik dalam memilih dan menyusun bahan ajar untuk peserta didik.

Berdasarkan beberapa paragraf yang telah dipaparkan di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul Analisis Unsur Ektrinsik pada teks Resensi Si Anak Badai Karya Tereliye sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XI SMA

B. Identifikasi Masalah

Berikut dipaparkan beberapa uraian yang terdapa pada latar belakang dan dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang memahami dalam menulis teks resensi
2. Kurangnya kreativitas seorang pendidik dalam menentukan bahan ajar
3. Ketepatan menganalisis unsur ekstrinsik pada teks resensi Si Anak Badai karya TereLiye sebagai alaternatif bahan ajar Bahasa Indonesia untuk tingkat SMA kelas XI

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya maka yang dapat dikemukakan penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur ekstrinsik pada teks resensi “Si Anak badai” karya Tereliye?
2. Dapatkah unsur ekstrinsik dalam teks resensi “Si Anak Badai” karya Tereliye menjadi contoh pengajaran hidup yang baik bagi peserta didik?
3. Bagaimanakah pemanfaatan hasil kajian dijadikan bahan ajar pembelajaran teks resensi di sekolah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji unsur ekstrinsik yang terdapat dalam teks resensi “Si Anak Badai” karya Tereliye.
2. Menjadikan unsur ekstrinsik dalam teks resnsi “Si Anak Badai” karya Tereliye sebagai pengajaran hidup bagi peserta didik.
3. Mengimplementasikan hasil penelitian sebagai bahan ajar bahasa Indonesia dalam mata pelajaran teks resensi

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat untuk kepentingan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi setiap orang yang membutuhkannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, dengan begitu dapat memperbaiki kekurangan dalam pendidik

serta mencapai tujuan yang diharapkan. Menambah wawasan dengan karya sastra sebagai bahan ajar yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam uji coba ketepatan membuat bahan ajar dengan menganalisis unsur ekstrinsik pada teks resensi “si anak badai” sebagai alternatif pembuatan bahan ajar pada peserta didik kelas XI.

b. Bagi pendidik

- 1) Sebagai sarana dan acuan bagi para pendidik Bahasa Indonesia pada pembelajaran teks resensi.
- 2) Memperkaya metode pembelajaran menulis teks resensi.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan motivasi minat menulis pada peserta didik
- 2) Membantu peserta didik dalam meningkatkan minat menyusun dan kemampuan menulis teks resensi
- 3) Melatih kemampuan peserta didik untuk ikut serta pada proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan kreatif.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang terdapat di dalam judul penelitian. Dalam definisi operasional terdapat pembatasan-pembatasan istilah-istilah yang diberlakukan dalam judul penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan sebagai berikut:

1. Analisis adalah usaha dalam mengamati sesuatu sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.
2. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya fiksi yang mempengaruhi lahirnya karya namun tidak menjadi bagian di dalam karya fiksi itu sendiri
3. Teks resensi adalah hasil simpulan karya sastra yang di ringkas lebih terperinci untuk menghasilkan penilaian terhadap suatu karya.

4. Bahan ajar seperangkat sarana alat pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

G. Sistematika Skripsi

Penyusunan skripsi memiliki beberapa ketentuan dan tahap proses penelitian. Penyusunan skripsi dibuat berdasarkan peraturan dan buku panduan skripsi sebagai pedoman penulisan. Ada beberapa bab yang harus dilalui dalam penulisan skripsi ini diantaranya:

Bab I Pendahuluan berisi gambaran mengenai bagian mendasar proses penelitian. Bab I menjadi sub-bab patokan untuk membuat asal mulanya penjelasan masalah yang akan diteliti. Bagian ini termasuk latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta definisi operasional dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II membahas kajian teori dan kerangka pemikiran, di dalam kajian teori terdapat teori-teori yang relevan untuk menunjang segala kebutuhan penelitian dalam mengerjakan skripsi. Adapun bagian-bagian dalam bab II ini hasil penelitian terdahulu serta asumsi dan hipotesisnya.

Bab III adalah kajian tentang metode penelitian dalam penulisan skripsi. Menjelaskan setiap pengertian unsur yang terdapat dalam metode penelitian beserta memaparkan proses penelitian yang sedang berlangsung. Terdapat beberapa hal perlu di masukan pada bagian ini yaitu desain penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data. Tentunya proses kajian metode penelitian ini sesuai dengan data yang diperoleh.

Bab IV merupakan pembahasan tentang bab yang di dalamnya menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan. Selain itu berisi tentang mengemukakan hasil dari penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan dan analisis data serta temuan penelitian.

Bab V simpulan dan saran, merupakan rangkuman dari semua pembahasan yang telah dikerjakan. Peneliti menyampaikan hasil yang telah ditulis dan hasil dari penelitian yang sedang telah berlangsung. Pembahasan bab ini peneliti berharap pembaca bisa memanfaatkan hasil dari peneliti laksanakan. Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam penulisan skripsi memiliki lima bab yang harus ditempuh secara sistematis. Sebagai tugas akhir menempuh gelar S1 di Universitas Pasundan Bandung memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat di dalamnya.